

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS KANTOR DAN PERAWATANNYA PADA KANTOR CAMAT KABUPATEN SOPPENG

Oleh

Haeruddin

Dosen Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UTT

E-mail: Udin03@yahoo.com

ABSTRAK

pengolahan data barang inventaris Kantor Camat Marioriwawo Kabupaten Soppeng belum menggunakan suatu aplikasi komputer yang khusus untuk mengolah data barang inventaris. Pencatatan barang inventaris yang terjadi dilakukan secara manual, dalam hal ini pencatatan di buku. Hal ini dirasakan sebagai pekerjaan yang tidak efisien karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Kesulitan yang paling dirasakan adalah pada saat membuat laporan kepada pimpinan, karena harus melihat semua pencatatan barang inventaris di buku induk barang inventaris. Dengan kata lain untuk membuat laporan pembuat laporan harus meneliti satu per satu catatan barang inventaris yang ada. Dan ini bukan hal mudah karena di buku catatan tersebut sangat banyak data barang-barang inventaris. Melihat permasalahan tersebut di atas, dibutuhkan suatu sistem informasi barang inventaris dalam hal ini pendataan barang inventaris secara elektronik sebagai solusi. Dimana sistem informasi tersebut memiliki fungsi dan kemampuan yang dapat memberikan informasi yang akurat ketika dibutuhkan. Dengan menggunakan konsep database pendataan barang inventaris tidak perlu dilakukan berulang-ulang. Dan juga dengan menggunakan konsep database, perulangan data yang tidak diperlukan dapat dihilangkan. Selain itu juga sistem tersebut harus mengefisienkan waktu dalam pengolahan data barang inventaris. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dapat dilakukan query tabel (penggabungan kolom dari beberapa tabel) sesuai dengan informasi apa yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *PHP and MySQL, Bahan Campuran, Black Box*

A. PENDAHULUAN

Pada Era teknologi saat ini, semua instansi pemerintah sudah memanfaatkan teknologi komputer. Tapi dalam pemanfaatannya belum sepenuhnya mengoptimalkan fungsi dari sistem komputer. Salah satu adalah pengolahan data yang melakukan proses secara otomatis. Hal inilah yang biasanya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna komputer. Penggunaan suatu program aplikasi yang di jalankan dengan teknologi komputer untuk membantu kegiatan yang sangat spesifik dimana program yang disediakan sangat sesuai dengan kebutuhan pemakai komputer karena pembuatan program tersebut berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan terhadap pemakai tersebut. Seperti halnya dalam pengolahan barang inventaris dengan cara manual terasa sangat sulit dan sangat lamban prosesnya dan memerlukan waktu yang lama dengan tenaga yang tidak efisien. Dengan cara otomatisasi data melalui sistem komputerisasi, pekerjaan akan lebih efisien dan lebih cepat diproses serta dengan proses pengolahan yang lebih akurat dan pasti.

Demikian pula halnya dengan Kantor Camat Marioriwawo Kabupaten Soppeng, dimana dalam pengolahan data yang besar sangat memerlukan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Salah satu diantara data yang perlu diolah dengan bantuan komputer adalah data barang inventaris. Selama ini pengolahan data barang inventaris Kantor Camat Marioriwawo Kabupaten Soppeng belum menggunakan suatu aplikasi komputer yang khusus untuk mengolah data barang

inventaris. Pencatatan barang inventaris yang terjadi dilakukan secara manual, dalam hal ini pencatatan di buku. Hal ini dirasakan sebagai pekerjaan yang tidak efisien karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Pengertian Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi

Pengertian Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan datang.

Perancangan Sistem

Pengertian Rancangan sistem adalah kegiatan untuk merancang suatu sistem yang dilakukan untuk menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Rancangan sistem merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain sistem suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan. Langkah selanjutnya merancang sistem dari bahan atau data yang dikumpulkan.

Konsep Dasar Database

Pengertian Basis Data adalah kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama dalam atau media, tanpa adanya suatu kerangkapan data, sehingga mudah digunakan kembali, dapat digunakan atau lebih program aplikasi secara optimal data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga apabila ada penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol

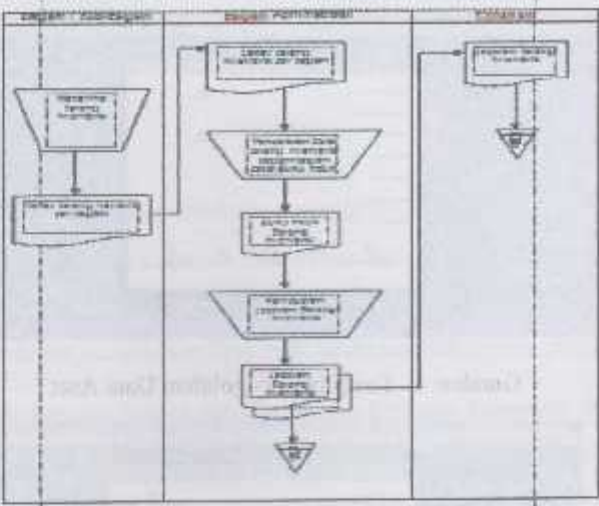
C. METODE PENELITIAN

Dalam usulan penelitian ini, dikumpulkan data sebagai bahan dari laporan dengan menggunakan dua metode teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi dan Wawancara

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Perancangan.

Scmua proses dilakukan secara manual berdasarkan dokumen yang diserahkan ke bagian administrasi. Adapun alur dokumen yang terjadi pada sistem pengolahan data barang-barang inventaris dapat dilihat pada dokumen flowchat di bawah ini:



Gambar 1. Flow Map Sistem

Implementasi.

Hasil dari rancangan sistem yang diimplementasikan kedalam suatu aplikasi dimana didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa field dan table yang saling terhubung satu sama lain sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu keluaran (output) yang diinginkan. Berikut hasil dari rancangan yang berupa tampilan aplikasi:



Gambar 2. Tampilan Menu Utama



Gambar 3. Tampilan Pengolahan Data Jenis Aset



Gambar 4. Tampilan Pengolahan Data Aset



Gambar 5. Tampilan untuk mencari data mutasi



Gambar 6. Tampilan untuk mencetak data mutasi aset



Gambar 6. Tampilan untuk mencetak data mutasi aset

E. KESIMPULAN

Dari Hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan analisa sistem yang dilakukan, terdapat kelemahan dalam pengolahan data aset kantor karena pada saat pembuatan laporan dibutuhkan waktu yang lama.
2. Perancangan sistem informasi aset berbasis komputer yang dilakukan merupakan solusi permasalahan-permasalahan pengolahan data aset, terutama pada proses pembuatan laporan.
3. Dengan diimplementasikannya sistem informasi aset berbasis komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0, pengolahan data yang cepat dan akurat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryo Suryo Kusumo, Drs, 2002, *Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0*, Elex Media Computindo, Jakarta.
- HM, Jogyianto, Ph.D, 2001 *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- HM, Jogyianto, Ph.D, 2008 *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- HM, Jogyianto, Ph.D, 1988 *Pengenalan Komputer*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., dan Terra CH. Triwahyuni. 2003 *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Ponco W. Sigit, Ir., 1999 *Analisis dan Perancangan Sistem*. LP3I, Makassar
- Roger Pressman, 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Andi, Yogyakarta.
- Suarga, M., Drs., 2004, *Algoritma Pemrograman*. Andi, Makassar.
- Sri Widiyanti, S.Kom., 2000, *Basis Data*. Jakarta
- Thabrani, Suryanto. 2007. *Mudah dan Cepat Menguasai Visual Basic*. Media Kita, Bandar Lampung.